

# PEMBIAYAAN BANK SYARIAH UNTUK MENGEMBANGKAN UMKM (Studi Pada Nasabah BRI Syariah Kantor Cabang Jambi)

Muflih Khallab Al Mustaqim<sup>1</sup>, Muhammad Muchsin Afriyadi<sup>2</sup>, Aisyah Rahmaini Fahma<sup>3</sup>  
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi<sup>1</sup>, UIN Raden Intan Lampung<sup>2</sup> UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi<sup>3</sup>  
[muchsin0305@gmail.com](mailto:muchsin0305@gmail.com)<sup>2</sup>

## Abstract

*Islamic financing their customers can make free of the economic difficulties faced, on the basis of sharia aspects and avoid usury, this is expected to be a way for customers of Bank Syariah can be separated from the problem of poverty faced. The research objective is to study in depth the perception of consumers about financial products and the impact of their financing by BRI Syariah Kantor Cabang Jambi to develop SMEs. Method research explain that location research on BRI Syariah Kantor Cabang Jambi and at home each subject. Approach research Qualitative with type research phenomenology, experience subjective or experience phenomenological; or something studies about awareness from perspective principal from someone. Researchers with approach phenomenologically attempted understand mean from something event and each other influence with human in situation certain.*

*Results research showing that perception customers from Informant revealed satisfaction to financing already conducted at BRI Syariah Kantor Cabang Jambi is good from systems, rules, services or installments to be paid. Impact from existence financing from BRI Syariah Kantor Cabang Jambi against the development of SMEs is increased capital used for increase the stock of goods to be sold, added tool support effort, expand and fix the place effort, from development the benefits from business the too increased.*

**Keywords :** *Financing, Islamic Banking, SMEs*

## Abstrak

Pembiayaan Bank Syariah membantu nasabah menghadapi masalah ekonomi, dengan menghindari riba dan berasaskan hukum syariah, sehingga nasabah Bank Syariah dapat terlepas dari masalah perekonomian yang dihadapi. Tujuan penelitian adalah untuk mengkaji secara mendalam persepsi nasabah terhadap produk pembiayaan dan dampak dari adanya pembiayaan BRI

Syariah Kantor Cabang Jambi untuk mengembangkan UMKM. Metode penelitian menjelaskan bahwa lokasi penelitian pada BRI Syariah Kantor Cabang Jambi dan di rumah masing-masing subyek. Pendekatan penelitian Kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi, yaitu pengalaman subyektif atau pengalaman fenomenologikal; atau suatu studi tentang kesadaran dari perspektif pokok dari seseorang. Peneliti dengan pendekatan fenomenologis berusaha memahami makna dari suatu peristiwa dan saling pengaruhnya dengan manusia dalam situasi tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari persespi nasabah mengungkapkan kepuasan terhadap pembiayaan yang sudah dilakukan di BRI Syariah Kantor Cabang Jambi baik dari aturan, sistem, pelayanan ataupun angsuran yang harus dibayar. Dampak dari adanya pembiayaan dari BRI Syariah Kantor Cabang Jambi terhadap perkembangan UMKM adalah bertambahnya modal yang digunakan untuk menambah stock barang yang akan dijual, memperluas dan memperbaiki tempat usaha, menambah alat penunjang usaha, perkembangan tersebut memberi dampak dengan keuntungan yang meningkat.

**Kata Kunci :Pembiayaan, Bank Syariah, UMKM**

## A. Pendahuluan

Perkembangan Bank Syariah di Provinsi Jambi hingga juli 2017 sekitar 6.42%<sup>1</sup>, hal merupakan sebuah prestasi karena di tahun-tahun sebelumnya masih berada di angka 5%. Pada tahun 2017 Bank Indonesia mencatat Bank Syariah di Provinsi Jambi, mengalami peningkatan sebesar 9,42% dalam menyalurkan pembiayaan yakni sebesar 2,35 triliun.<sup>2</sup>

Pada tahun 2005, dana perbankan syariah yang dikeluarkan untuk membiayai sector ekonomi baru hingga Rp.15.232 miliar kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2009 mencapai Rp. 46.886 miliar dan tahun 2010 naik menjadi Rp. 62.995 miliar.<sup>3</sup> Artinya sejak tahun 2005 telah terjadi peningkatan dalam penyaluran pembiayaan. Secara nyata meningkatnya aspek pembiayaan akan mempengaruhi meningkatnya perekonomian, dengan diarahkan pada sector investasi dan modal kerja yang dibiayai oleh perbankan syariah.

---

<sup>1</sup>Doddi Irawan, "Meski Kecil, Perbankan Syariah Terus Tumbuh", <https://infojambi.com/meski-kecil-perbankan-syariah-terus-tumbuh/>, di akses pada 15 Desember 2017

<sup>2</sup>Niko Firmansyah, "Pembiayaan Perbankan Syariah Mengalami Peningkatan", <https://jambi.tribunnews.com/amp/2017/09/20/pembiayaan-perbankan-syariah-mengalami-kenaikan/>, dikases pada 30 Desember 2017.

<sup>3</sup>Bank Jambi, *Proposal Pembukuan Unit Usaha Syariah Bank Jambi*, 2011, hlm. 22.

Perkembangan perekonomian Provinsi Jambi banyak dibantu oleh lembaga keuangan syariah khususnya pada tahun 2004-2010. Pada tahun 2010 di Indonesia tercatat sudah disalurkan pembiayaan atau kredit sejumlah Rp. 14,46 miliar oleh perbankan syariah (3,52%), sementara dari Bank Konvensional sejumlah Rp. 7, 49 miliar atau lebih tinggi (0,33%).<sup>4</sup>

Mirisnya, banyak nasabah yang sering mengeluhkan Bank Syariah tentang system pembiayaan yang sulit dan berat dibandingkan Bank Konvensional. Peningkatan pembiayaan pada Bank Syariah dari tahun ke tahun tidak sejalan dengan manfaat yang didapatkan nasabah yang menggunakan layanan Bank Syariah. Kemanfaatan seharusnya juga dilihat dari perspektif mikro, tidak hanya dilihat dari perspektif makro. Oleh karenanya, dapat juga ditelaah dari nasabah yang menggunakan pembiayaan pada Bank Syariah.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Pengertian Persepsi**

Hidup dalam bermasyarakat tidak mungkin dapat terlepas dari persepsi pada masyarakat itu sendiri. Jalaludin Rakhmat mengemukakan "Persepsi merupakan tanggapan atau penerimaan langsung dari seseorang. Persepsi merupakan pengalaman tentang obyek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan".<sup>5</sup> Sedang menurut BimoWalgito "persepsi merupakan suatu proses yang didahului penginderaan yaitu proses stimulus oleh individu melalui proses sensoris. Namun proses itu tidak berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan diproses selanjutnya merupakan proses persepsi".<sup>6</sup>

### **2. Bank Syariah**

#### **a. Pengertian Bank Syariah**

Bank Syariah atau bank Islam adalah bank yang berjalan dengan tidak menerapkan sistem bunga, adalah perbankan atau lembaga keuangan yang produknya atau operasionalnya berkembang berasaskan pada Al Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad SAW. Muhammad Syafi'i Antonio mengatakan "Bank

<sup>4</sup>Bank Indonesia, *Kajian Ekonomi Regional Provinsi Jambi Triwulan I*, 2010, hlm. 50.

<sup>5</sup>Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 50.

<sup>6</sup>BimoWalgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), hlm 87.

Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam.”<sup>7</sup>

#### **b. Pembiayaan Mikro**

Pembiayaan mikro adalah suatu kegiatan pembiayaan usaha berupa penghimpunan dana yang dipinjamkan bagi usaha mikro (kecil) yang dikelola oleh pengusaha mikro yaitu masyarakat menengah ke bawah yang memiliki penghasilan di bawah rata-rata.

### **3. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada setiap literatur mempunyai definisi yang berbeda menurut beberapa lembaga atau instansi bahkan undang-undang. Batasan definisi UMKM dari Badan Pusat Statistik (BPS) berdasarkan jumlah tenaga kerja, dimana pada industri rumah tangga berjumlah satu sampai empat orang tenaga kerja, usaha kecil berjumlah lima sampai dengan sembilan belas orang tenaga kerja, sedangkan usaha menengah memiliki dua puluh sampai dengan sembilan puluh sembilan orang tenaga kerja.<sup>8</sup>

### **4. Perkembangan UMKM**

Menurut Purdi E. Chandra perkembangan usaha ialah keadaan meningkatnya jumlahpendapatan dari penjualan. Perkembangan usaha adalah tindakan usaha yang bertujuan untuk mencapai pada satu titik dan puncak menuju kesuksesan atau juga dapat diartikan suatu bentuk kegiatan usaha kepada usaha tersebut untuk dapat berkembang agar jadi lebih baik lagi. Perkembangan usaha dapat dilakukan pada usaha yang telahmemulai terproses dan tampak ada kemungkinan supayadapat lebih maju lagi.<sup>9</sup> Menurut Soeharto Prawirokusumo perkembangan suatu usaha dari UMKM bisa dibedakan menjadi empatfase, yaitu *faseconceptual*, *start up*, *stabilisasi*, *growth stage*atau pertumbuhan, dan kedewasaan.<sup>10</sup>

<sup>7</sup>Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari TeorikePraktik*,(Jakarta :GemaInsani Press, 2001), hlm. 13

<sup>8</sup>[Rendra Rediantoni](http://rendrarediantoni.wordpress.com/2013/05/14/definisi-usaha-mikro-kecil-menengah-umkm/), “Definisi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)”<http://rendrarediantoni.wordpress.com/2013/05/14/definisi-usaha-mikro-kecil-menengah-umkm/> diakses tanggal 11 Desember 2017.

<sup>9</sup>Purdi E. Chandra, *Trik Sukses Menuju Sukses*, (Yogyakarta:Grafika Indah, 2000), hlm. 121.

<sup>10</sup>Prawirokusumo Soeharto, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, (Yogyakarta:BPFE, 2010), hlm. 185.

**C. Metode Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, sedangkan jenis penelitian yang digunakan ini adalah fenomenologi. Penelitian ini dilakukan di tempat masing-masing subyek supaya mendapatkan suasana yang kondusif dan sesuatu yang bersifat rahasia dan di BRI Syariah Kantor Cabang Jambi. Sedangkan jenis data yang disajikan adalah data kualitatif, data yang diperoleh dari wawancara nasabah yang telah mendapatkan pembiayaan dari Bank Syariah untuk pengembangan UMKM dan data sumber primer diperoleh dari data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, informan utama sebagai subyek yang nantinya akan mengupas konsep diri. Selain itu, observasi dan dokumentasi merupakan sumber data skunder. Sementara itu, analisis data dalam penelitian ini menganut pada metode analisis data fenomenologi Van Kaam.

**D. Hasil dan Pembahasan**

**1. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian yang didapatkan dari nasabah yang telah mendapatkan pembiayaan dari Bank Syariah untuk pengembangan UMKM sebanyak 10 nasabah yaitu:

**Tabel 1**

**Nasabah Pembiayaan BRI Syariah KC Jambi Untuk Pengembangan UMKM**

N O	NAMA UMKM/Pemilik	JENIS USAHA	ALAMAT	JUMLAH PINJAMAN
1	CV Assalam	Obat Herbal	Kota Jambi: Jln. Belibis 2, No. 6 Pal 5	Rp. 76.000.000
2	Yudistira Parfum	Parfum Refil	Kota Jambi: Jln. Adam Malik No. 2, Jelutung	Rp. 135.000.000
3	Toko Hana	Sembako	Kota Jambi: Jln. Adam Malik No. 1, Jelutung.	Rp. 200.000.000
4	Toko Sayur Syofinar	Bumbu dan Sayur	Kota Jambi: Jln. Sultan Thaha, Beringin.	Rp. 500.000.000
5	Warung Amak	Bumbu dan	Kota Jambi: Jln. Sultan	Rp. 300.000.000

		Sayur	Thaha, Beringin.	
6	Toko Suprpto	Tempe dan Tahu	Kota Jambi: Jln. Sultan Thaha, Beringin.	Rp. 25.000.000
7	Toko M. Hadi	Krupuk Mentah	Kota Jambi: Jln. Sultan Thaha, Beringin.	Rp. 150.000.000
8	Raja Buah	Buah	Kota Jambi: Jln. Sultan Thaha, Beringin.	Rp. 25.000.000
9	Warung nasi Nova	Nasi Padang	Kota Jambi: Jln. Guru Muchtar No. 1, Lrg Taman Sari.	Rp. 150.000.000
10	Warung Husain	Warung Kopi	Kota Jambi: Jln. Hayam Wuruk No. 31, Jelutung.	Rp. 25.000.000

Sumber: Observasi dan Wawancara Penelitian

a. Prodak Pembiayaan Bank BRI Syariah Jambi

Bank BRI Syariah dalam menjalankan pembiayaan hanya memakai akad *Murabahah*. BRI Syariah Kantor Cabang Jambi dalam menjalankan pembiayaan terbagi menjadi dua macam, yaitu pembiayaan konsumen dan pembiayaan mikro. Pembiayaan konsumen ialah pembiayaan yang digunakan untuk pembelian barang konsumsi, misalnya mobil, motor, pembiayaan ibadah haji, alat elektronik, dan lainnya. Sedangkan pembiayaan mikro ialah pembiayaan yang dipergunakan untuk membeli barang modal usaha, misalnya konstruksi bangunan, barang ritel, mesin dan yang lainnya.

b. Proses Pembiayaan Bank BRI Syariah KC Jambi

Salah satu akad yang terdapat di BRI Syariah Kantor Cabang Jambi ialah pembiayaan dengan akad *Murabahah*. Dalam perkembangan akad *Murabahah* di BRI Syariah Kantor Cabang Jambi mengalami penambahan. Hasilnya, setiap proses pembiayaan, akad *Murabahah* dibarengkan pada akad *Wakalah*. Supaya dapat mengetahui bagaimana pelaksanaan penggabungan akad *Wakalah* tersebut, maka akan diberikan penjelasan bagaimana pelaksanaan pembiayaan *Murabahah* inidari awal hingga akhir. Skema pembiayaan konsumen tidak signifikan perbedaannya dengan skema pembiayaan mikro. Hanya yang membedakannya adalah pada

petugas atau bagian yang akan menghadapi nasabah. Pada pembiayaan consumer bagian AO yang akan menghadapi atau melayani nasabah, dan untuk pada pembiayaan mikro *Sales Office* (SO) yang akan menghadapi atau melayani nasabah. Selain itu, pihak yang memutuskan menolak atau menerima permohonan pada pembiayaan bukanlah *Manager Marketing* dan Pimpinan Cabang, tetapi Pimpinan Cabang bersama kepala unit atau *Unit Head*. Selain dari dua keadaan tersebut, proses pada pembiayaan mikro sama dengan proses pada pembiayaan konsumen. Hasil akhir dari dua keadaan tersebut juga sama, artinya ketika menjalankan akad *Murabahah*, juga terdapat penyertaan akad *Wakalah* di dalamnya. Dalam penggunaan akad, ada satu persamaan antara pembiayaan konsumen dan pembiayaan mikro, yaitu menggunakan akad *Murabahah bi al Wakalah*. Maksudnya Bank selalu menyertai akad *Wakalah* dalam memposes pembiayaan akad *Murabahah*. Selain itu, ketika proses penggabungan akad *Wakalah* tersebut, pembelian barang

## 2. Pembahasan

### a. Persepsi Nasabah pada prodak Pembiayaan BRI Syariah Kantor Cabang Jambi untuk Pengembangan UMKM

Persepsi ini bersifat individu, artinya persepsi bisa disampaikan karena kemampuan proses berfikir, pengalaman, dan perasaan berbeda yang terdapat pada masing-masing individu. Hasil dari persepsi besar kemungkinan terdapat perbedaan antara individu dengan individu lain. Dari data melalui wawancara yang didapatkan peneliti kepada sepuluh informan nasabah BRI Syariah Kantor Cabang Jambi, ada beberapa keadaan yang butuh dianalisis berdasarkan pada rumusan masalah, yaitu bagaimana persepsi nasabah di BRI Syariah Kantor Cabang Jambi pada produk pembiayaan untuk perkembangan UMKM

#### 1) CV Assalam

Pemilik CV Assalam melakukan akad *Murabahah* pada pembiayaan mikro Bank BRI Syariah bertujuan untuk menghindarkan diri dari riba, sarat pembiayaan yang dirasa mudah serta transaksi proses yang tidak rumit. Total pembiayaan yang diperoleh pemilik CV Assalam sebanyak Rp. 76.000.000 dengan jangka waktu pembayaran tiga tahun yang saat ini pembayaran telah

berjalan hampir satu tahun. Pembiayaan yang diperoleh dari BRI Syariah Kantor Cabang Jambi dirasa sangat membantu, karena adanya pembiayaan tersebut dapat pengembangan area dagang dan menambah modal guna pembelian obat herbal yang akan dijual. Selain itu, juga dirasakan terdapat peningkatan omset yang didapat pada setiap bulannya dengan adanya pembiayaan ini.

#### 2) Yudistira Parfume

Sebagai nasabah di BRI Syariah Kantor Cabang Jambi, pemilik Yudistira Parfume mempergunakan akad *Murabahah* dalam memperoleh pembiayaan. Alasan mengajukan pembiayaan pada BRI Syariah Kantor Cabang Jambi disebabkan faktor akrab dengan pihak marketingnya, menghindari riba dan proses dalam pencairan yang cepat. Pemilik Yudistira Parfume memperoleh pembiayaan sebanyak Rp. 135.000.000 dengan jangka waktu pembayaran empat tahun yang saat ini telah berjalan satu setengah tahun. Pembiayaan yang diperoleh dari BRI Syariah Kantor Cabang Jambi dirasa sangatlah membantu, karena telah digunakan untuk menambah stock parfum yang akan dijual dan membuka cabang baru. Setelah adanya pembiayaan dari segi omset mengalami peningkatan, dimana saat ini rata-rata pendapatan bersihnya sebesar Rp. 10.000.000 pada setiap bulannya dengan menjual sepuluh sampai lima belas botol perhari di masing-masing cabang.

#### 3) Toko Hana

Pembiayaan yang didapatkan dari BRI Syariah Kantor Cabang Jambi dirasa sangatlah membantu dan mempermudah jalannya usaha, dilihat sudah 3 kali mengambil pembiayaan di bank yang sama. Pembiayaan ini gunakan untuk membeli ruko yang sebelumnya hanya berjualan di rumah biasa dengan menyewa dan memperbanyak isi toko agar barang yang di jual semakin banyak. Pemilik Toko Hana mengharapkan kepada BRI Syariah Kantor Cabang Jambi untuk selanjutnya terus menjaga pelayanan dan prosesnya yang dirasakan telah baik dan saling lancar pada setiap urusan baik dari sisi nasabah ataupun bank.

#### 4) Toko Sayur Syofinar

Pembiayaan Ibu Syofinar ambil sebagai nasabah di BRI Syariah Kantor Cabang Jambi, menggunakan akad *Murabahah*. Alasan mengajukan



pembiayaan di BRI Syariah Kantor Cabang Jambi disebabkan tidak diberlakukan denda ketika telat melakukan pembayaran cicilan bulanan dan bunganya kecil. Ungkapan Ibu Syofinar tentang adanya bunga dalam bank syariah adalah tanda belum mengetahui sepenuhnya sistem di bank syariah. Adapun besar pembiayaan yang pemilik Toko Sayur Syofinar ambil sebanyak Rp. 500.000.000 dengan lama pembayaran lima tahun. Selain itu, dijelaskan oleh Ibu Syofinar jika sebelumnya pernah mendapatkan pinjaman di suatu bank Konvensional dan ia menyampaikan lebih menguntungkan memperoleh pembiayaan di BRI Syariah Kantor Cabang Jambi. Adanya pembiayaan yang di dapat dari BRI Syariah Kantor Cabang Jambi dirasakan olehnya banyak membantu, setelah adanya pembiayaan dari segi omset juga mengalami peningkatan dari sebelumnya. Saat ini ada belum ada kendala-kedala yang dihadapi baik dari segi angsuran bulanan ataupun yang lainnya, Ibu Syofinar berharap pihaknya dengan BRI Syariah Kantor Cabang Jambi bisa selesai tepat waktu dan tetap lancar.

5) Warung Amak

Pembiayaan yang pemilik Warung Amak peroleh sebagai nasabah di BRI Syariah Kantor Cabang Jambi menerapkan akad *Murabahah*, dengan mengambil pembiayaan sebanyak Rp. 300.000.000 dan lama pembayaran tiga tahun. Pembiayaan yang diambil saat ini ialah pembiayaan kali kedua di BRI Syariah Kantor Cabang Jambi. Saat ditanya alasan melakukan pembiayaan di BRI Syariah Kantor Cabang Jambi, Ibu Syofinar menyampaikan karena prosesnya yang mudah dan bunganya kecil. Pembiayaan yang diperoleh dari BRI Syariah Kantor Cabang Jambi dirasa banyak membantu, meningkatnya dari segi omset setelah adanya pembiayaan. Saat ini ada belum ada kendala-kedala yang dihadapi baik dari segi angsuran bulanan ataupun yang lainnya. Ketika ada kendala dalam berjualan pihak BRI Syariah juga membantu mencarikan jalan keluarnya, pemilik Warung Amak sudah cukup puas dengan program-programnya BRI Syariah Kantor Cabang Jambi.

6) Toko Suprpto

Sebagai nasabah di BRI Syariah Kantor Cabang Jambi, pembiayaan yang Pak Suprpto ambil menggunakan akad *Murabahah*. Ketika ditanya alasan mengajukan pembiayaan di BRI Syariah Kantor Cabang Jambi, Pak Suprpto

menjelaskan karena rekomendasi teman yang sudah ada kenalan di bank tersebut dan tanpa ada anggunan yang diberikan ke pihak bank. Jumlah pembiayaan yang diperoleh pemilik Toko Sayur Syofinar sebanyak Rp. 25.000.000 dengan jangka waktu pembayaran satu tahun dan telah hampir lunas. Merasa cocok dengan sistem pada BRI Syariah Kantor Cabang Jambi saat ini, setelah pinjamannya ini lunas Pak Suprpto akan meminjam lagi dengan jumlah yang lebih besar untuk membuka usaha baru berupa tahu Sumedang. Saat ini ada belum ada kendala-kedala yang dihadapi baik dari segi angsuran bulanan ataupun yang lainnya, tetapi Pak Suprpto berharap BRI Syariah Kantor Cabang Jambi mengurangi keuntungan yang didapat pihak bank

7) Toko M. Hadi

Pembiayaan yang Pak M. Hadi ajukan sebagai nasabah di BRI Syariah Kantor Cabang Jambi, menerapkan akad *Murabahah*, adapun alasan Pak M. Hadi melakukan pembiayaan di BRI Syariah Kantor Cabang Jambi dikarenakan proses yang cepat, sarat yang tidak sulit dan bunganya yang dirasa kecil. Pembayaran Pak M. Hadi selama empat tahun dengan jumlah pembiayaan yang didapat sebanyak Rp. 150.000.000 dan telah berjalan tiga tahun sebelas bulan

8) Raja Buah

Sebagai nasabah di BRI Syariah Kantor Cabang Jambi, Pak Fahmi Raja Siregar mengambil pembiayaan menggunakan akad *Murabahah*, sementara alasan di bank ini karena menghindari riba yang dilarang oleh agama. Adapun lama pembayarannya empat tahun dengan jumlah pembiayaannya sebanyak Rp. 25.000.000 angsuran Rp. 512.000 setiap bulannya dan sudah berjalan lima bulan. Pak Fahmi Raja Siregar merasa dipermudah dalam mengurus pinjaman oleh pihak Bank BRI Syariah, dari segi omset juga meningkat setelah adanya pembiayaan digunakan menambah modal agar buah yang diambil di kampung lebih banyak dan bisa menjual lebih banyak

9) Warnas Nova

Pembiayaan yang diambil Pak Junaidi sebagai nasabah di BRI Syariah Kantor Cabang Jambi, memakai akad *Murabahah*, adapun alasan di bank ini karena prosesnya yang cepat, untuk menghindari riba dan jelasnya akad

kegunaan pembiayaan yang dilakukan. Adapun lama pembayaran tiga tahun dengan jumlah pembiayaan sebanyak Rp. 150.000.000 dan telah berjalan satu setengah tahun. Sebelumnya pemilik Warnas Nova juga menyampaikan pernah melakukan pinjaman di salah satu perbankan Konvensional dan menurut penyampaiannya lebih enak memperoleh pembiayaan di Bank BRI Syariah

10) Warung Husain

Pak Husain sebagai nasabah di BRI Syariah Kantor Cabang Jambi melakukan memakai akad *Murabahah*. Pak Husain mengajukan pembiayaan di BRI Syariah Kantor Cabang Jambi disebabkan rasa tidak enak ketika melakukan pembiayaan di lain bank karena letak lokasi berjualan yang letaknya berdekatan dengan lokasi BRI Syariah Kantor Cabang Jambi, bunganya rendah dan ingin menambah modal untuk usaha. Adapun lama pembayaran dua tahun dengan besaran pembiayaan yang diperoleh sebanyak Rp. 25.000.000 dengan besaran angsuran Rp. 1.150.000 setiap bulannya dan saat ini telah berjalan satu tahun. Pembiayaan yang diperoleh dari BRI Syariah Kantor Cabang Jambi dirasa sangat membantu, sebab pembiayaan ini dipergunakan untuk menambah modal yang digunakan membeli alat penunjang usaha. Saat ini ada belum ada kendala-kedala yang dihadapi baik dari segi angsuran bulanan ataupun yang lainnya

**b. Dampak Pembiayaan BRI Syariah Kantor Cabang Jambi untuk Mengembangkan UMKM**

1) CV Assalam

Tujuan pemilik CV Assalam dalam mengajukan pembiayaan di BRI Syariah Kantor Cabang Jambi adalah untuk menambah stock obat herbal yang akan di jual, dengan menambahnya stock obat herbal tersebut pemilik dapat menjual obat-obat herbal lebih banyak lagi dan secara otomatis juga meningkatkan pada pendapatannya. Sejauh ini belum ada kendala-kendala yang di hadapi pemlik CV Assalam dalam mengembangkan usahanya. Pembiayaan yang saat ini dilakukan pemilik CV Assalam dirasa sangat membantu untuk mengembangkan UMKM, tetapi dari aspek pelaksanaan dan akad terdapat sejumlah keinginan yang saat ini belum dapat dilaksanakan karena sesungguhnya pemilik CV Assalam dalam melakukan pembiayaan di BRI Syariah KC Jambi lebih ingin

memakai akad *Musyarakah*. Akad *Musyarakah* menurutnya lebih menolong dalam menjalankan bisnis yang di jalannya saat ini dan adil karena usahanya telah berjalan dan ketika dapat menggunakan akad penyertaan dana atau *Musyarakah* pihak nasabah dan pihak bank saling menerima kerugian dan keuntungan jika terdapat masalah ketika menjalankan usaha

#### 2) Yudistira Parfume

Pembiayaan UMKM dari BRI Syariah Kantor Cabang Jambi yang didapat dirasakan sangat membantu dalam perluasan dan kelancaran usaha, adapun pembiayaan yang didapat Pak Yusman sebagai *owner* dari UMKM Yudistira Parfume bertujuan membuka cabang usaha baru, dan sisanya dipergunakan untuk menambah parfum yang kedepannya akan pasarkan di tokobaru dan dari pembiayaan itu dirasa sangatlah bermanfaat untuknya. Adapun kendala saat peneliti melakukan wawancara, Pak Yusman menjawab selama ini tidak ada kendala dan sejauh ini pembayaran ke Bank BRI Syariah dapat berjalan tepat waktu. Pak Yusman menyampaikan jika pesaing bukanlah dianggapnya sebagai masalah, menurutnya rizki seseorang telah diatur oleh tuhan

#### 3) Toko Sembako Hana

Adanya pembiayaan dari Bank BRI Syariah untuk perkembangan Toko Sembako Hana tampak dari aspek jumlah barang-barang yang dijual dan segi bangunan, pembiayaan dipergunakan untuk perkembangan usaha dengan berpindah berjualan di lokasi yang lebih strategis dan menambah isi toko. Sebelumnya rumah biasa yang digunakan Pak Kanari sebagai pemilik Toko Hana untuk berjualan dan saat ini telah membeli ruko yang dipergunakan untuk rumah tinggal dan berjualan serta dapat berkembang. Sejauh ini belum ada kendala dalam dihadapi Pak Kanari dalam mengembangkan tokonya, menurutnya usahanya sejauh ini lancar dan terus berkembang. Jumlah pembiayaan ke dua yang diambil di BRI Syariah KC Jambi saat ini juga lebih besar dari sebelumnya, hal ini berani dilakukan karena hasil usahanya saat ini sudah lebih besar dari sebelumnya.

#### 4) Toko Syofinar

Pembiayaan yang dilakukan Ibu Syofinar di BRI Syariah Kantor Cabang Jambi dirasakan olehnya sangat membuatnya terbantu, hal serupa juga berdampak pada omset yang didapatkan dimana setelah melakukan pembiayaan

untuk pengembangan UMKM ini, omset yang didapat Ibu Syofinar juga mengalami peningkatan. Masalah yang terkadang dihadapi Ibu Syofinar ialah dari turun naiknya pendapatan usaha dan berimbas pada telatnya dalam pembayaran. Terdapat banyak dispensasi yang telah diberikan BRI pihak BRI Syariah KC Jambi kepadanya dan mengerti bagaimana masalah yang terjadi pada nasabahnya dengan memperoleh keringanan saat pembayaran angsuran yang dibayarkan nasabah terhambat karena disebabkan turunnya pendapatan usaha.

#### 5) Warung Amak

Pembiayaan yang dilakukan Ibu Jasmani sebagai pemilik Warung Amak di BRI Syariah Kantor Cabang Jambi dirasa sangat membantu usahanya, menurutnya jika melihat pendapatan yang diperoleh saat ini terdapat banyak perubahan setelah memperoleh pembiayaan dari BRI Syariah KC Jambi. Ibu Jasmani mendapat kendala saat melakukan pembiayaan ke BRI Syariah KC Jambi yaitu terdapat berkas persyaratan pembiayaan yang masih kurang, pihak BRI Syariah KC Jambi telah membantu bersama mencari jalan penyelesaiannya. Selama ini belum ada kendala yang dihadapi dalam menjalankan usaha, menurutnya saat ini pembayaran angsuran dan hasil usaha yang didapat seimbang. Saat naik turunnya omset dan kewajiban pembayar angsuran yang harus dibayarkan setiap bulannya, Ibu Jasmani mengungkapkan kalau itu bisa diatasi dengan melakukan penyimpanan saat omset naik, sehingga saat omset turun pihaknya tetap lancar dalam melunasi pembayaran angsuran.

#### 6) Toko Suprpto

Sesudah mendapatkan pembiayaan di BRI Syariah Kantor Cabang Jambi terlihat beberapa perkembangan dalam usaha seperti bertambahnya modal usaha, bertambahnya stock barang yang akan dijual dan naiknya keuntungan yang didapat. Adanya masalah susah mencari kedelai dan harganya yang terkadang tinggi berimbas pada naik turunnya omset, tetapi selama ini untuk pembayaran angsuran setiap bulanya berjalan lancar hanya berimbas pada menurunnya keuntungan yang diperoleh. BRI Syariah Kantor Cabang Jambi dapat membantu menambah jangka waktu pinjaman dengan angsuran yang lebih kecil agar nasabah tetap dapat membayar beban angsurannya

#### 7) Toko Kerupuk Hadi

Setelah mendapatkan tambahan dana untuk pengembangan usahanya Pak Hadi menceritakan bahwa dari perkembangan setelah melakukan peminjaman adalah makin meningkatnya pendapatan dari hasil usahanya. Pak Hadi menceritakan kalau sejauh ini belum ada kendala-kendala yang dalam pembayaran angsuran dan puas dengan sistem di Bank BRI Syariah saat ini, tetapi ketika peneliti menanyakan apakah ketika sudah lunas akan meminjam lagi di BRI Syariah Kantor Cabang Jambi.

#### 8) Toko Buah Raja

Sejauh ini Pak Umar Raja Siregar sebagai pemilik toko buah menyampaikan bahwa dampak adanya pembiayaan ini dapat membantu usaha yang dijalaninya melalui tambahan modal yang dipergunakan untuk menambah stock buah yang akan dijual, meningkatkan pemasaran dan menaikkan omset yang didapat. Saat mendapatkan pembiayaan pihak BRI Syariah Kantor Cabang Jambi menyarankan agar Pak Umar Raja Siregar tidak hanya jualan buah di satu pasar karena pasar banyaknya pasar yang ada di Kota Jambi. Kendala yang dihadapi Pak Umar Raja Siregar dalam usahanya adalah naik turunnya omset karena faktor cuaca dan terkadang habisnya beberapa jenis buah yang dibelinya dari kampung untuk dijual lagi. Bantuan dari pihak BRI Syariah Kantor Cabang Jambi untuk membantu menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi.

#### 9) Warung Padang Nova

Pembiayaan yang diperoleh dari BRI Syariah Kantor Cabang Jambi sangat membantu Pak Junaidi dalam perkembangan usahanya yang dipergunakan untuk membeli peralatan penunjang usaha, perbaikan alat-alat usaha dan memperluas tempat usaha. Selain bermanfaat pada perkembangan usaha, Pak Junaidi juga menuturnkan manfaat yang ia rasakan setelah ada bantuan pembiayaan ialah omset yang didapat meningkat. Kendala turun naik pendapatan usaha Pak Junaidi mengatasinya dengan menyimpan keuntungan yang diperoleh jika pendapatan usaha naik, sehingga saat pendapatan usaha turun Pak Junaidi tetap dapat membayar angsurannya kepada pihak bank. Selain masalah turun naiknya omset, yang menjadi kendala adalah harga barang baku yang naik sehingga terkadang keuntungan yang diperoleh menurun.

#### 10) Warung Husein

Menurut penyampaian dari Pak Husain pembiayaan yang diperoleh BRI Syariah Kantor Cabang Jambi untuknya hanya bantuan uang modal usaha, selebihnya untuk pengembangan usaha yang akan dilakukan diserahkan sepenuhnya kepada Pak Husain dan tidak ada bantuan dari pihak BRI Syariah Kantor Cabang Jambi, bantuan dari pihak Bank kepada Pak Husain sebagai nasabah hanyalah bantuan pembiayaan dan untuk pengembangan usaha suutuhnya diserahkan pada pemilik usaha tersebut. Saat ini belum ada kendala-kendala yang dihadapi Pak Husain dalam melakukan pembayaran ataupun kendala dalam pengembangan usaha, namun Pak Husain menuturkan bahwa saat ini menumpang tanah yang digunakan untuk berjualan, dan pemilik tanah bisa mengambil tanah tersebut sewaktu-waktu

#### E. Simpulan

Secara keseluruhan Informan sebagai pemilik UMKM menyampaikan kepuasan pada pembiayaan yang sudah dilakukan di BRI Syariah Kantor Cabang Jambi baik dari pelayanan, aturan, sistem, ataupun angsuran yang wajib dibayar. Dengan akad *Murabahah* pembiayaan yang diberikan oleh bank hanya bersifat pembiayaan untuk membeli sarana penunjang usaha dan sepenuhnya pengembangan UMKM ditanggung oleh pemilik UMKM itu sendiri. Adapun, penyebab nasabah memilih mengajukan pembiayaan di BRI Syariah Kantor Cabang Jambi untuk usaha mikro dan kecil adalah karena kecilnya margin dan bukan faktor bunga karena usaha mikro dan kecil tidak memahami tidak adanya bunga di perbankan Syariah dan untuk golongan usaha menengah adalah faktor menghindari riba. Dampak pembiayaan dari BRI Syariah Kantor Cabang Jambi pada perkembangan UMKM ialah manfaat yang dirasakan nasabah terhadap pembiayaan adalah bertambahnya modal yang digunakan untuk menambah alat penunjang usaha, menambah stock barang yang akan dijual, memperbaiki dan memperluas tempat usaha. dari perkembangan tersebut keuntungan yang didapat dari usaha tersebut juga meningkat. Nasabah BRI Syariah Kantor Cabang Jambi dan sekaligus Pemilik UMKM dalam pembayaran angsuran bisa berjalan dengan lancar dan tidak memberatkan dalam pembayaran angsuran sebab seimbangannya keuntungan yang diperoleh setelah memperoleh pembiayaan guna pengembangan UMKM.

### Daftar Pustaka

- Damena, Herdy dkk, "Analisis Pengaruh *Coupon* (Bunga Obligasi), Jangka Waktu Jatuh Tempo, dan Liquiditas Obligasi Terhadap Tingkat Perubahan Harga Obligasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal STIE MPD*.
- Antonio, muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*. Jakarta :Gema Insani Press.
- Bank Jambi. 2011. *Proposal Pembukuan Unit Usaha Syariah Bank Jambi*.
- Bank Indonesia. 2010. *Kajian Ekonomi Regional Provinsi Jambi Triwulan I*,
- Chandra, Purdi E. 2000. *Trik Sukses Menuju Sukses*. Yogyakarta :Grafika Indah.
- Firmansyah, Niko. "Pembiayaan Perbankan Syariah Mengalami Peningkatan", <https://jambi.tribunnews.com/amp/2017/09/20/pembiayaan-perbankan-syariah-mengalami-kenaikan/>, dikases pada 30 Desember 2017.
- Irawan, Doddi.** "Meski Kecil, Perbankan Syariah Terus Tumbuh", <https://infojambi.com/meski-kecil-perbankan-syariah-terus-tumbuh/>, diakses pada 10 Desember 2017.
- Jalaludin, Rakhmat. 2011. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rediantoni, Rendra. "Definisi Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM)" <http://rendrarediantoni.wordpress.com/2013/05/14/definisi-usaha-mikro-kecil-menengah-umkm/>, diakses tanggal 11 Desember 2017.
- Soeharto, Prawirokusumo. 2010. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Yogyakarta:BPFE.
- Walgito, Bimo. 2002. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta :Andi Offset.